

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bukunya Sugiyono, bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sebuah kegiatan penelitian selalu dimulai dengan sebuah masalah dan diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah metode ilmiah untuk memecahkan masalah terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti memakai metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang berhubungan dengan membaca, mencatat, dan mengolah data menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, artikel, jurnal, maupun hasil penelitian dari peneliti terdahulu.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (apa adanya) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, analisis data secara induktif, dan hasil penelitian lebih difokuskan pada makna daripada generalisasi.³ Pada penelitian ini akan mengkaji film animasi Nussa yang difokuskan pada episode-episode tertentu serta literatur yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan. Prosedur untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis, setelah melakukan teknik analisis isi (*content analysis*),

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2

² Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. Ke III, 2014), 3

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13-14

yaitu menganalisis isi dialog, tokoh, setting, dan kejadian/peristiwa yang terdapat dalam film.

B. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subyek penelitian yang dimaksud disini yaitu literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Subyek penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa produksi *The Little Giantz*, selanjutnya peneliti akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa produksi *The Little Giantz* dan relevansinya bagi karakter anak usia MI/SD di era 5.0

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pertama yang diambil dari subyek atau obyek penelitian langsung.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari film animasi Nussa pada episode-episode tertentu melalui proses pengamatan tayangan dan pencatatan dialog-dialog menjadi sebuah kalimat. Episode yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 episode, yaitu episode “*Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*”, episode “*Sholat Itu Wajib*”, episode “*Berhutang Atau Tidak*”, episode “*Tetanggaku Hebat*”, episode “*Ayo Berdzikir*”, episode “*Marahan Nih?*”, episode “*Alhamdulillah Terkabal*”, episode “*Dirumah Aja*”, episode “*Jaga Amanah Part 1 Dan 2*”, dan episode “*Belajar Jualan*”. Berdasarkan pengamatan peneliti, kesepuluh episode tersebut termasuk kategori episode-episode yang mana belum ada penelitian yang membahasnya. Selain itu,

⁴ Johni Dimiyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2013), 39

kesepuluh episode tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan karakter anak usia MI/SD. Dalam pengumpulan sumber data ini peneliti melihat, mengamati, dan menganalisis secara langsung film animasi Nussa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur pendukung yang berhubungan dengan obyek penelitian. Literatur-literatur tersebut bisa berupa buku, jurnal, artikel, *website*, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter, film animasi Nussa, anak usia MI/SD, dan era *society* 5.0.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel.⁶ Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian ini merupakan penelitian kepastakaan (*library research*) sehingga peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, jurnal, artikel, majalah, *website*, maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan relevansinya bagi karakter anak usia MI/SD di era 5.0. Setelah pencarian data, peneliti selanjutnya menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis catatan atau dokumen-dokumen, baik itu

⁵ Johni Dimiyati, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta: Kencana, 2013), 40

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang.⁷

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

1. Peneliti memutar, melihat, dan mengamati film yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu film animasi Nussa produksi The Little Giantz pada episode “*Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*”, episode “*Sholat Itu Wajib*”, episode “*Berhutang Atau Tidak*”, episode “*Tetanggaku Hebat*”, episode “*Ayo Berdzikir*”, episode “*Marahan Nih?*”, episode “*Alhamdulillah Terkabal*”, episode “*Dirumah Aja*”, episode “*Jaga Amanah Part 1 Dan 2*”, dan episode “*Belajar Jualan*”, selanjutnya mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut.
2. Peneliti mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario, baik itu dialog-dialog antar tokoh, perilaku tokoh, maupun tuturan ekspresif dan deskriptif dari peristiwa yang tersaji dalam film animasi Nussa produksi The Little Giantz pada episode “*Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*”, episode “*Sholat Itu Wajib*”, episode “*Berhutang Atau Tidak*”, episode “*Tetanggaku Hebat*”, episode “*Ayo Berdzikir*”, episode “*Marahan Nih?*”, episode “*Alhamdulillah Terkabal*”, episode “*Dirumah Aja*”, episode “*Jaga Amanah Part 1 Dan 2*”, dan episode “*Belajar Jualan*”, kemudian dibuat dalam bentuk narasi.
3. Peneliti menganalisis dan mengklarifikasi tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa produksi The Little Giantz pada episode “*Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*”, episode “*Sholat Itu Wajib*”, episode “*Berhutang Atau Tidak*”, episode “*Tetanggaku Hebat*”, episode “*Ayo Berdzikir*”, episode “*Marahan Nih?*”, episode “*Alhamdulillah Terkabal*”, episode “*Dirumah Aja*”, episode “*Jaga Amanah Part 1 Dan 2*”, dan episode “*Belajar Jualan*” sesuai dengan rumusan masalah.⁸

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

⁸ Yuni Pratiwi Ningsih, “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*”,

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Oleh karena itu, melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, serta memerlukan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi.

Data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis, teknik analisis yang peneliti gunakan adalah analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*), yaitu metode apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁰

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk analisis data, diantaranya yaitu:

1. Memutar, melihat, dan mengamati film yang dijadikan sebagai obyek penelitian yakni film animasi Nussa.
2. Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau narasi. Baik itu dalam bentuk gambar maupun dialog-dialog antar tokoh dari peristiwa yang tersaji dalam film animasi Nussa.
3. Menganalisis dan mengklarifikasi tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa.
4. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan dan menarik sebuah kesimpulan.¹¹

(Skripsi, Prodi PAI, Jurusan PAI, Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 57-58

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹⁰ Siti Khoirun Nisak, "*Analisis Keterampilan Penguatan (Reinforcement Skill) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran*", (Skripsi, IAIN Kudus, Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PGMI, 2020), 50

¹¹ Meitri Nurul Hidayat, "*Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Produksi The Little Giantz*", (Skripsi, Prodi PAI, Fak. Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta, 2019), 40-41